

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam kehidupan yang dapat mengubah watak, perilaku, dan dapat mengubah seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan memiliki peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan bernegara, sehingga dengan pendidikan yang baik diharapkan setiap individu belajar untuk mengadakan perubahan didalam dirinya. Hal ini tercantum dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Melihat penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa untuk mencapai perubahan ke arah yang lebih baik, pemerintah memberikan perhatian khusus untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas, dan untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional. Pentingnya pendidikan pada era globalisasi ini, perlu adanya persiapan yang optimal, seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 113) bahwa kesiapan adalah keseluruhan semua kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberikan respons atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi tertentu.

Dalam pendidikan, kesiapan belajar merupakan komponen yang dapat memengaruhi hasil dari belajar itu sendiri, dan persiapan belajar yang baik dapat memengaruhi hasil belajar. Kesiapan belajar tidak lepas dari beberapa unsur penting.

Kubota (2006: 11) menyebutkan ada beberapa indikator tentang kesiapan belajar yaitu: latar belakang pembelajaran peserta didik, pengalaman dan kemampuan peserta didik, lingkungan belajar peserta didik, metode pembelajaran atau latihan peserta didik, serta pandangan linguistik dan pandangan pembelajaran peserta didik. Namun sejatinya setiap hasil belajar yang diperoleh selalu berbeda-beda, hal ini tidak lepas dari faktor yang memengaruhi hasil belajar dari peserta didik itu sendiri. Menurut Slameto (2010: 54) ada dua faktor yang memengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik seperti keadaan fisik, minat, bakat dan lain-lain, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik seperti lingkungan belajar, guru, fasilitas belajar dan lain-lainnya. Oleh karena itu, kesiapan belajar harus ada dalam setiap individu dan setiap mata pelajaran atau mata kuliah dan tidak terkecuali mata pelajaran atau mata kuliah bahasa Jepang. Hal ini mendukung pendapat Slameto (2003: 114) kesiapan belajar perlu diperhatikan dalam proses belajar karena kebutuhan dalam kesiapan belajar mendorong usaha atau membuat seseorang siap untuk belajar.

Bahasa Jepang merupakan satu dari sekian banyak bahasa asing yang dipelajari di Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Jepang ada empat kemampuan penting yang harus dikuasai, yaitu kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Empat kemampuan tersebut merupakan satu kesatuan yang harus dipelajari agar dapat memahami sebuah bahasa. Dalam pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Jepang peserta didik dituntut untuk dapat berkomunikasi dengan bahasa tersebut, baik secara lisan maupun tulisan. Untuk belajar berkomunikasi dengan baik, empat kemampuan tersebut sangat diperlukan, pada bahasa Jepang kemampuan berbicara merupakan penerapan dari semua kemampuan tertulis, yang kemudian disalurkan lewat komunikasi. Dalam kuliah bahasa Jepang mata kuliah *Kaiwa* merupakan mata kuliah yang menjadi tolak ukur dari kemampuan berbicara dalam bahasa Jepang.

Mata kuliah *Kaiwa* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada semester satu tahun ajaran 2016-2017 disebut *Kaiwa Nyumon*. Mata kuliah *Kaiwa Nyumon* merupakan mata kuliah untuk mengukur

kemampuan berbicara dan berkomunikasi mahasiswa bahasa Jepang tingkat I. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar dari mata kuliah *Kaiwa Nyumon*, kesiapan belajar merupakan komponen penting dalam menunjang hasil pembelajaran bagi peserta didik. Slameto (2010: 113) mengemukakan bahwa kesiapan merupakan salah satu aspek yang memengaruhi hasil belajar peserta didik. Hal ini mendasari munculnya pemikiran bahwa peserta didik yang tidak memiliki kesiapan belajar cenderung menunjukkan hasil belajar yang rendah, sebaliknya peserta didik yang memiliki kesiapan belajar yang baik akan cenderung menunjukkan hasil belajar yang sangat baik.

Dengan dilatarbelakangi masalah di atas, penulis bermaksud untuk meneliti tentang korelasi kesiapan belajar dengan hasil belajar *Kaiwa Nyumon* pada mahasiswa tingkat I Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang akan disajikan dalam bentuk skripsi dengan judul *Korelasi Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Kaiwa Nyumon (Pada Mahasiswa Tingkat I Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016-2017)*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan belajar mahasiswa tingkat I Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2016-2017?
2. Bagaimana hasil belajar *Kaiwa Nyumon* mahasiswa tingkat I Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2016-2017?
3. Bagaimana korelasi antara kesiapan belajar dengan hasil belajar *Kaiwa Nyumon* pada mahasiswa tingkat I Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2016-2017?

C. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah dalam penelitian ini agar dapat fokus pada permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti kesiapan belajar dari beberapa indikator yakni latar belakang pembelajaran peserta didik, pengalaman dan kemampuan peserta didik, lingkungan belajar peserta didik, metode pembelajaran atau latihan peserta didik, serta pandangan linguistik dan pandangan pembelajaran peserta didik.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada hasil belajar dari nilai mata kuliah *Kaiwa Nyumon* berupa nilai pada Kartu Hasil Studi semester I mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2016-2017.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana kesiapan belajar mahasiswa tingkat I Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2016-2017.
2. Mengetahui bagaimana hasil belajar *Kaiwa Nyumon* mahasiswa tingkat I Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2016-2017.
3. Mengetahui bagaimana korelasi antara kesiapan belajar dengan hasil belajar *Kaiwa Nyumon* pada mahasiswa tingkat I Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2016-2017.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pendidikan bahasa Jepang serta memberikan khazanah pengetahuan tentang aspek yang akan memengaruhi hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengajar:

- 1) Diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran dan metode pengajaran untuk mata kuliah *Kaiwa Nyumon*.
- 2) Diharapkan dengan penelitian ini dapat berguna dalam bimbingan akademik bagi dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk mengetahui bagaimana pengaruh kesiapan belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa.

b. Bagi Pembelajar:

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pembelajar bahasa Jepang dalam menyiapkan segala bentuk kesiapan belajar agar mencapai hasil belajar yang baik, khususnya mata kuliah *Kaiwa Nyumon*.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini, disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang gambaran dari belajar, kesiapan belajar pembelajaran *Kaiwa Nyumon*, hasil belajar, pembelajaran *Kaiwa Nyumon* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta serta penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi metode penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, analisis data dan hasil penelitian.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran.